

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap anak binaan di LPKA Kelas II Kota Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang berasal dari keluarga *Broken Home* menunjukkan dinamika perilaku emosional yang cukup kompleks. Mereka mengalami gejala perasaan seperti kesedihan, kemarahan, kecemasan, dan perasaan tidak berdaya yang dipicu oleh kondisi keluarga yang tidak harmonis, kurangnya kasih sayang, serta tidak adanya figur orang tua sebagai tempat bersandar. Perasaan tersebut termanifestasi dalam bentuk perilaku seperti menarik diri, temperamen tinggi, atau bahkan perilaku menyimpang. Namun demikian, terdapat juga upaya positif dari para anak binaan untuk menyesuaikan diri dan memperbaiki keadaan melalui kegiatan keagamaan, pendidikan, dan interaksi sosial yang baik selama berada di LPKA.

Faktor utama yang berpengaruh terhadap perilaku emosional mereka adalah lingkungan keluarga yang disfungsi, kurangnya perhatian dan dukungan emosional dari orang tua, serta pengalaman masa lalu yang traumatis. Penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan emosional dan pendekatan yang holistik dalam proses pembinaan, agar anak-anak binaan memiliki peluang untuk berkembang menjadi individu yang lebih stabil secara emosional dan siap menjalani kehidupan yang lebih baik setelah masa tahanannya berakhir.

B. Saran

Berdasarkan temuan di lapangan mengenai Dinamika Perilaku Emosional Anak Binaan dari Keluarga *Broken Home* (Studi Kasus di LPKA Kota Bengkulu), beberapa saran dapat diimplementasikan untuk meningkatkan Regulasi emosi anak binaan dengan baik dan positif serta bertanggung jawab bagi pihak LPKA, Anak Binaan, Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI), Peneliti Lanjut:

1. Bagi Lembaga Permayarakatan Khusus Anak (LPKA) Kota Bengkulu :

Temuan ini dapat dijadikan salah satu atau bahan acuan bagi pihak LPKA untuk memperkuat program pembinaan yang berfokus pada pemulihan emosional anak melalui pendekatan keagamaan, psikososial, serta bimbingan konseling secara rutin dan berkelanjutan. Kehadiran figur pembina yang empatik dan mampu menjadi teladan sangat penting dalam membentuk kepribadian positif anak binaan.

2. Bagi Anak Binaan :

Bagi Anak Binaan ini penting untuk membangun kesadaran diri akan masa depan yang lebih baik, serta menumbuhkan semangat perubahan melalui pendidikan, keterampilan, dan nilai-nilai agama yang diajarkan selama masa pembinaan.

3. Bagi Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) :

Bagi Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) penelitian ini dapat dijadikan salah satu sebagai referensi atau literatur untuk mengembangkan kurikulum dan praktik lapangan yang lebih responsif terhadap fenomena psikososial anak berkonflik dengan hukum, khususnya yang berasal dari keluarga *Broken Home*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Bagi Peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan menjadi dasar awal untuk mengembangkan studi serupa dengan cakupan yang lebih luas, baik dari sisi jumlah informan, lokasi, maupun pendekatan psikologis dan sosiologis yang lebih beragam, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku emosional anak binaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana. *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. Universitas Esa Unggul, (2018).
- Ardilla, and Nurviyanti Cholid, 'Pengaruh Broken Home Terhadap Anak', *STUDIA: Jurnal Hasil Penelitian Mahasiswa*, 6.1 (2021), 1–14.
- Afridah, M., Rahmawati, I., Zamardah, L., Fahri, M., & Salsabila, S. Kesejahteraan Emosional Pedagang Kaki Lima Di Masa Pandemi. *JUBIKOPS: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 2(1), (2022), 21–30.
- Anarta, F., Fauzi, R. M., & Santoso, M. B. Dampak Orang Tua Broken Home Terhadap Perilaku Remaja Wanita. *Jurnal EMPATI*, 13(1), (2023), 1–9.
- Adinda Cantika Putri. *Metode Penelitian Kualitatif: Pengertian, Jenis, Kelebihan dan Kekurangannya*. Telkom University, (2024).
- Ainul Fidiantun. *Pembentukan Konsep Diri Remaja (Studi Pada Remaja Korban Perceraian Orang Tua)* Kota Makassar. Skripsi Universitas Airlangga-Makassar, (2022).
- Alexandro Lowis Pasaribu. Pelaksanaan Pembinaan Anak Berhadapan Dengan Hukum Kasus Pengulangan Tindak Pidana di Lembaga di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Fakultas Hukum – Universitas Riau*, (2024).
- Arifin, S. Revitalisasi Keluarga Sebagai Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Kariman*, 5(1), (2020), 1–22.
- Aristawaty, A., Mashabi, N. A., & Hasanah, U. Perilaku Anak Korban Perceraian Orang Tua. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 10 (01), (2023), 51–62.

Ashary, Y. Pengendalian Perilaku Emosional Anak Tk Melalui Komunikasi Antara Guru Dengan Orang Tua Di Kec. Biringkanaya Kota Makassar. *Komunikasi KAREBA*, 4(4), (2019), 415–434.

Asiva Noor Rachmayani. *No dampak tumbuh kembang anak broken home*(6), (2015).

Azra Dellya. Perubahan Perilaku Anak Berhadapan Dengan Hukum Pasca Pembinaan Dari Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kleas II Banda Aceh. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2022).

Ciciy Andrea. *Pemenuhan Kebutuhan Afeksi Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum di Lembaga Pembinaan Khusus (LPKA) Kelas II Banda Aceh*. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, (2022).

Dedi Susanto. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah Jurnal Qosim *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniori UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi* 1(1), (2023), 55.

Daud Fredrik Randa Naibaho. *Pembinaan Terhadap Anak Pidana di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Klas II Muara Bulian*. Skripsi Fakultas Hukum – Universitas Jambi, (2021).

Eka Fitriani, R. Pelaksanaan Pembinaan Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Jurnal Hukum Pelita*, 4(2), (2023). 79–92.

Febbiyani, F., & Adelya, B. Kematangan emosi remaja dalam pengentasan masalah. *Penelitian Guru Indonesia*, 02(02), (2017), 30–31.

Hafiidh Fajar Bahari. Perlindungan Narapidana Anak Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iib Jombang. *Jurnal* 4,

(3), (2015), 56.

Hasanah, H. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), (2017), 21.

Hasyim Hasanah. Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial) *Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia* 8,(1), (2016).

Hasmawati Hasmawati Tinjauan Yuridis Terhadap Hak-Hak Narapidana Lanjut Usia Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Palopo. *Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andi Djemma. Jurnal* 2,(2), (2019), 67.

I Ketut Swarjana, S.K.M., M.P.H., D. P. *Pengetahuan sikap perilaku persepsi stres kecemasan nyeri dukungan sosial kepatuhan motivasi kepuasan pandemi covid-19 akses layanan kesehatan*, (2022).

Karimah, M., Musayyadah, M., & Pusparini, D. Dampak Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Smart Kids: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(1),(2024), 29–37.

Kiki Sapmala Marbun. Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Basasasindo* 1, (2) . (2022), 66.

Lukman Nul Hakim. Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit. Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 4,(2), (2013), 88.

Marinu Waruwu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal* 7, (1), (2023).

- Muhajirin dkk. Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Journal Genta Mulia* 15,(1), (2024), 23.
- Pendidikan, J. C., Aulia, H., Islam, M. P., Islam, U., Mahmud, N., & Batusangkar, Y. *Upaya meningkatkan perkembangan emosional peserta didik dalam proses pembelajaran*. 4, (2024), 1960–1967.
- Prof.DR.H.Sofyan S. Willis. *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (2021).
- Ramadana. *Makna Tindakan Sosial Remaja Dalam Keluarga Broken Home*, Skripsi Universitas Airlangga-Makassar, (2021).
- Rahma Eka Fitriani. Pembinaan Terhadap Narapidana Anak Di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Jurnal* 6(1), (2023). 33.
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Banun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), (2023), 12–20.
- Roro Kurnia Nofita Rahmawati dan Nur Arifaizal Basri. *Psikologi perkembangan anak usia dini*, (2023).
- Setiawan, A. G., & Subroto, M. Pentingnya Pendidikan di Lembaga Pemasyarakatan untuk Narapidana Anak. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(02), (2023), 88.
- Siahaan, R. F. Membangun Keluarga Yang Sukses Dan Harmonis. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 14(28), (2016), 59–75.
- Siti Hikmatul Aisyah, dkk (2022). Dampak Psikologi Terhadap Kehidupan Anak Korban Broken Home. *AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak e-ISSN 2723-0813*

Sofwatillah (2024). Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia* Volume 15, Number2, 2024pp. 79-91P-ISSN 2301-6671 E-ISSN: 2580-6416

Soni Pranata, dkk. Peran Lembaga Pembinaan Khusus Anak Kelas II Bentiring dalam Penanaman Karakter pada Anak-Anak Lapas Soni Pranata1. *Jurnal UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu* ISSN-Online: 722-7898 Dawuh: 5, (2), (2024), 61-70.

Tutia Rahmi. *Perkembangan Emosi Anak Keluarga Broken Home Di Kecamatan Muara Tiga Kabupaten Pride*, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri ((UIN) Ar-Ranairy, (2020).

Widyastuti Gintulangi, dkk. Dampak Keluarga Broken Home Pada Prestasi Belajar Pkn Siswa Di SMA Negeri I Tilamuta Kabupaten Boalemo. *Jurnal Riset dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, (2017).

Zihan Usman. *erkembangan Emosi dan Perkembangan Bahasa Pada Remaja*, *Journal of Education and Culture (JEaC)*. 3, (2), (2023). 88.

